

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Seiring berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat dengan tingkat persaingan yang semakin meningkat, banyak bentuk-bentuk usaha yang didirikan, baik itu perusahaan jasa, dagang, atau manufaktur. Perusahaan-perusahaan tersebut harus memiliki tujuan yang jelas agar dalam usahanya dapat berjalan dengan baik dan dapat beroperasi dalam jangka waktu yang panjang. Pada umumnya, setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba secara optimal. Faktor yang dapat mendukung suatu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu ketepatan dalam penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan. Ketepatan tersebut dipengaruhi oleh data keuangan yang berisi informasi akuntansi perusahaan.

Salah satu bentuk informasi akuntansi perusahaan yaitu laporan keuangan. Informasi didalam laporan keuangan dapat dianalisis sehingga dapat memberikan penilaian mengenai keadaan perusahaan baik yang telah lampau, keadaan sekarang dan masa mendatang. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, maka diperlukan analisis suatu rasio keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan selama beberapa tahun dengan cara menilai dan membandingkannya. Hasil analisis dan penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Salah satu jenis badan usaha yang ada di Indonesia yaitu koperasi. Koperasi adalah suatu badan usaha (organisasi ekonomi) yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama di bidang ekonomi. Koperasi menjadi salah satu pemberi kontribusi yang positif untuk perkembangan perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tujuan koperasi secara umum yaitu untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan

perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Koperasi memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai koperasi melalui laporan keuangan yang disusun secara baik dan benar di setiap periode. Dari laporan keuangan tersebut, dapat dilakukan penilaian kesehatan koperasi mengacu pada peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi. Aspek-aspek yang dinilai didalam penilaian kesehatan koperasi ini diantaranya yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi.

Koperasi Karyawan Pikitring Palembang merupakan koperasi milik PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Selatan (UIP SUMBAGSEL) merupakan koperasi yang melayani simpan pinjam, dan juga pengadaan-pengadaan seperti alat tulis kantor dan perlengkapan lainnya. Koperasi Karyawan Pikitring Palembang berdiri pada tahun 1986 dengan nomor 002672/BH/XX berdasarkan akta pendirian beralamatkan di Jalan Residen Rozak No.2180 Sekojo, Palembang. Koperasi Karyawan Pikitring Palembang termasuk koperasi yang menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang bernilai besar. Hal ini, dapat dilihat dari akun pendapatan pada laporan laba rugi koperasi yang bernilai lebih tinggi dibandingkan beban-bebannya. Selain itu, dapat dilihat dari aset-aset dan modal perusahaan di laporan posisi keuangan yang bernilai tinggi.

Koperasi Karyawan Pikitring Palembang juga memiliki jumlah anggota yang cukup banyak dengan aktivitas dan strategi simpan pinjam koperasi yang sudah cukup baik. Meskipun laba sisa hasil usaha (SHU) sudah cukup besar, kesehatan Koperasi Karyawan Pikitring Palembang dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya aspek-aspek yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan didalam peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan

koperasi. Selain itu, pendapatan usaha dan laba bersih Koperasi Karyawan Pikitring Palembang juga mengalami fluktuasi. Untuk itu juga, Koperasi Karyawan Pikitring Palembang harus melakukan evaluasi kesehatan agar dapat diketahui langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Untuk lebih jelasnya, disajikan tabel mengenai pendapatan dan laba bersih koperasi tahun 2015, 2016, dan 2017.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Pendapatan dan Laba Usaha**

Uraian	2015	2016	2017
Pendapatan Usaha	Rp583.889.201	Rp344.664.680	Rp638.622.075
Laba Bersih	Rp295.970.454	Rp109.050.403	Rp288.066.000

Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Pikitring Palembang tahun 2015-2017

Dapat dilihat pada Tabel 1.1, pendapatan dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 40,97%, sedangkan dari tahun 2016 ke tahun 2017 pendapatan kembali meningkat sebesar 85,28%. Laba bersih tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu senilai 63,15%, lalu kembali meningkat pada tahun 2017 dengan peningkatan 164,15%. Dapat diketahui, pendapatan usaha dan laba bersih tersebut selama 3 tahun tidak stabil dan persentase fluktuasi yang terjadi cukup tinggi.

Dengan menggunakan aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi yang ada pada peraturan tersebut, maka penulis mengharapkan dapat membantu Koperasi Karyawan Pikitring Palembang dalam menilai kesehatan koperasi dimana koperasi tersebut belum pernah melakukan penilaian kesehatan koperasi sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari aspek yang belum terpenuhi dan dapat digunakan untuk menjadi dasar strategi koperasi di masa mendatang agar pendapatan usaha dan laba yang dihasilkan diharapkan dapat stabil atau ditingkatkan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Penilaian Kesehatan pada Koperasi Karyawan Pikitring Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh penulis dari Koperasi Karyawan Pikitring Palembang yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, maka penulis mengidentifikasi masalah bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Pikitring Palembang berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 ?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Didalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pembahasan penilaian aspek penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan data laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2015,2016,2017.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan pokok dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Pikitring Palembang berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Karyawan Pikitring Palembang, diharapkan dapat menjadi saran atau pertimbangan dalam mengevaluasi tingkat kesehatan atau kondisi dari koperasi di periode yang akan datang
2. Bagi penulis, sebagai penambah wawasan dan mengembangkan serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah Analisis Laporan Keuangan.

3. Bagi lembaga, diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi di masa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

## **1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan didalam pengumpulan data. Menurut Sanusi (2014:105) pengumpulan data dalam penyusunan laporan akhir ini dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- b. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, maka metode yang digunakan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode survei yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihak koperasi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan didalam penulisan laporan akhir ini dan memberikan kuisisioner kepada pihak koperasi mengenai salah satu aspek yang ada didalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, yaitu aspek manajemen yang merupakan salah satu komponen didalam penilaian kesehatan koperasi.

### 1.5.2 Sumber Data

Didalam penulisan laporan akhir, penulis membutuhkan sumber-sumber data yang dapat menjadi pendukung didalam penyelesaian rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2014:283) pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya yaitu :

- a. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.
- b. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data-data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Berdasarkan jenis sumber data yang ada, maka didalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan kedua sumber data tersebut. Adapun pembagian sumber data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer
  1. Sejarah singkat koperasi
  2. Struktur organisasi koperasi
  3. Pembagian tugas dan wewenang
  4. Kegiatan koperasi
2. Data Sekunder
  1. Laporan Laba Rugi
  2. Laporan Posisi Keuangan

### 1.6 Sistematika Penulisan

Guna membuat laporan akhir ini lebih terarah, maka secara garis besar penulis membagi laporan akhir ini menjadi lima (5) bab dimana setiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini uraian secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar dan permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan dan sumber data serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis mengemukakan pendapat para ahli mengenai teori-teori yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun teori-teori yang diuraikan diantaranya pengertian koperasi, prinsip, tujuan dan jenis koperasi, pengertian laporan keuangan, tujuan dan pengguna laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian kesehatan koperasi jasa keuangan dan tujuannya serta Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan diantaranya sejarah singkat koperasi, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan koperasi serta laporan keuangan koperasi berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2015, 2016, dan 2017.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menganalisis laporan keuangan Koperasi Karyawan Pikitring Palembang menggunakan teknik analisis kesehatan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Selain itu, penulis juga memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.